

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HADIST KEBERSIHAN KELAS B TK REZKY

Surahmi

TK Rezky

Email: surahmi80@guru.paud.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hadist Kebersihan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media *Audio Visual*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase Fondasi Kelas B TK Rezky Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian diperoleh media *Audio Visual* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hadist Kebersihan. Hasil penilaian kegiatan observasi yang dilaksanakan diperoleh sebanyak 67% pada siklus pertama dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pada siklus kedua naik sebanyak 93% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), dengan demikian media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenal hadits tentang kebersihan. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan penggunaan media *Audio Visual* ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: hasil belajar, media *Audio Visual*, hadits kebersihan

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of students on the material Hadith hygiene Islamic Religious Education subjects and character through Audio-Visual media. This includes Classroom Action Research. The subject of this study was the foundation phase of Class B of Tk Rezky in the 2023/2024 academic year, which consisted of 15 students. Data collection techniques using observation, documentation and tests. The results obtained by the Audio-Visual Media successfully improve the learning outcomes of students on hygiene Hadith material. The results of the assessment of observation activities carried out obtained as much as 67% in the first cycle with the criteria developed as expected (BSH) and in the second cycle rose as much as 93% with the criteria developed very well (BSB), thus the Audio-Visual media can improve the learning outcomes of students to know the hadith about cleanliness. Learners are more enthusiastic and enthusiastic in following the learning, because the use of Audio-Visual media supports learners to play an active role in the learning process.

Keyword: *learning outcomes, Audio Visual media, Hygiene hadith*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Pendidikan sangat berguna untuk meningkatkan dan memberikan informasi serta pemahaman mengenai seluruh ilmu pengetahuan yang ada kepada setiap orang. Apalagi jika melihat zaman yang terus berubah, menjadikan generasi muda mau tidak mau harus terus belajar dan memperoleh pendidikan yang baik. Karena itu, kita sebagai seorang muslim tidak boleh bermalas-malasan dalam menuntut ilmu dan tidak boleh cepat merasa puas dengan ilmu yang dimilikinya saat ini. *أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ* (Uthlub al-'ilm walau bi ash-shin). Artinya: “Tuntutlah Ilmu, walau ke negeri Cina. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh (HR.Abu Dawud (3641), Ibnu Majah (223), dari hadits Abu Darda' Radhiallahu Anhu). Artinya: “Barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia pulang kembali.” (HR. Tirmidzi).

Namun anggota DPR RI, FKPS Fahmy Alaydroes di Jakarta, Selasa 2 Mei 2023 menilai, Pendidikan Nasional Indonesia masih banyak masalah dan masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Jika hal ini terjadi, maka tujuan kegiatan belajar mengajar tidak dapat tercapai. Untuk menghindari hal tersebut pendidik harus melakukan upaya-upaya pembaharuan dalam menyusun rencana pembelajaran agar tidak tertinggal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2010:4) secara implisit menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, dan komputer”. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat yaitu media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik, media dapat mengatasi ruang kelas, media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, media menghasilkan keseragaman pengamatan.

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu negara. Semakin maju pendidikan suatu negara akan menjadikan negara tersebut semakin maju. Untuk itu seorang pendidik seharusnya bisa melakukan inovasi dalam pendidikan. Salah satunya dengan cara memilih media pembelajaran atau menciptakan metode baru yang tepat untuk para peserta didiknya agar proses pembelajaran bisa berlangsung efektif dan memberikan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu diantaranya adalah kompetensi profesionalisme. Untuk itu, seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, dunia dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Pendidik yang jenius seharusnya bisa melihat itu dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Namun, kenyataan yang ada sebagian besar pendidik tidak bisa mengembangkan keahlian mereka khususnya mengenai tugasnya sebagai subjek proses pembelajaran. Hingga akhirnya kegiatan pembelajaran menjadi suatu hal yang sulit. Ini terlihat dari banyaknya pendidik baik guru maupun dosen yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton (hanya satu metode saja seperti metode ceramah) dan media pembelajaran yang monoton (guru hanya menggunakan media pembelajaran gambar saja). Seperti halnya pada TK Rezky kelas B yang selama ini dalam kegiatan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar yang rendah atau tidak mencapai pada pencapaian pembelajaran pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan media pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Hal ini senada dengan pendapat Sunaryo (2012:1) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai edukatif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar anak melalui tayangan edukatif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa media audio visual dinilai merupakan cara yang dapat meningkatkan hasil belajar anak mengingat bahwa anak pada usia dini sangat tertarik dengan hal-hal yang bersifat visual.

Penggunaan media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama pada materi hadist tentang kebersihan kelas B TK Rezky dari ketertinggalan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dengan melaksanakan PTK, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi the theorizing practitioner. Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut : 1. Merencanakan tindakan (Planning), 2. Melaksanakan Tindakan (Action), 3. Pengamatan/Observasi (Observation), dan 4. Refleksi (Reflektion). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Rezky yang beralamat di Jl.Kusuma Bangsa, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun pelajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik TK Rezky pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 3. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat ≥ 70 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum PTK terhadap peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik kelas B di TK Rezky masih kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran melalui media audio visual dengan tema “Hadis tentang Kebersihan” yaitu kebersihan sebagian dari iman.

Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran dengan media audio visual. Ketika proses berlangsung guru mengamati peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan
- b) Membuat soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- c) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari, lembar observasi, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, untuk mengukur hasil belajar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tema “Hadis tentang Kebersihan” yaitu kebersihan sebagian dari iman sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

- a). Pembelajaran diawali dengan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar/kondisi kesehatan peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo'a
- b). Mengajak peserta didik untuk bersalawat (tibbon qulub) kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek (Al-Fatihah)
- c). Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- d). Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
- e). Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
- f). Asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan meminta peserta didik melafalkan hadis tentang kebersihan secara bersama-sama.
- g). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya :

- Siapa yang suka membantu ayah bunda membersihkan rumah?
- Bagaimana cara kita menjaga kebersihan diri?
- Mengapa perlu belajar hadist tentang kebersihan?
- Bagaimana bunyi hadist tentang kebersihan?
- Apakah kalian hafal hadist tentang kebersihan?
- Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar
- Peserta didik menonton video pembelajaran hadist tentang kebersihan
- Secara bersama-sama peserta didik dan guru menyanyikan lagu tentang hadist kebersihan sebagian dari iman
- Peserta didik melafalkan hadist tentang kebersihan secara bersama-sama
- Guru bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja (LKPD) yang telah disediakan oleh guru

Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk tanya jawab tentang pengetahuan baru yang telah didapatkan
- b) Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- c) Pembelajaran ditutup dengan berdo'a.

Selama tahap pelaksanaan siklus I berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik melalui media audio visual dengan tema "Hadis tentang Kebersihan" .

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siklus I

Kemampuan	F	%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	20 %
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	47%
Mulai Berkembang (MB)	5	33%
Belum Berkembang (BB)	-	-

Keterangan :

Peserta didik yang tuntas mencapai nilai: 3-4 dengan jumlah 10 orang

Peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-2 dengan jumlah 5 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam melafalkan dan menghafalkan hadist kebersihan pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah peserta didik sebanyak 15 orang, ada 10 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (67%) sementara 5 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (33%).. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Hadist Kebersihan masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik.Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II. Data hasil belajar peserta didik Siklus I dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 orang dari jumlah total 15 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat berikut :

Tabel 2.Data Prosentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Aspek	F	%
Tuntas	10	67 %
Tidak Tuntas	5	33%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan audio visual mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan guru yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada instrument hasil karya dengan aspek yang dinilai yaitu kerapian dan keindahan sudah mendapatkan nilai ketuntasan 10 peserta didik. Sehingga perlu adanya siklus II untuk menuntaskan semua peserta didik yang berjumlah 15 orang.

Tindakan Siklus II

Dalam proses pembelajaran siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah untuk memperbaiki perolehan data dari siklus I .Untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran dengan media audio visual. Ketika proses berlangsung guru mengamati peserta didik yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan
- b) Membuat soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

- c) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari, lembar observasi, untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, untuk mengukur hasil belajar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tema “Hadis tentang Kebersihan” yaitu kebersihan sebagian dari iman sebagai berikut: Pembelajaran diawali dengan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar/kondisi kesehatan peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo’a. Mengajak peserta didik untuk bersalawat (tibbon qulub) kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek (Al-Fatihah). Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Asesmen awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan meminta peserta didik melafalkan hadist tentang kebersihan secara bersama-sama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya : Siapa yang suka membantu ayah bunda membersihkan rumah?; Bagaimana cara kita menjaga kebersihan diri?; Mengapa perlu belajar hadist tentang kebersihan?; Bagaimana bunyi hadist tentang kebersihan?; Apakah kalian hafal hadist tentang kebersihan?; Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar; Peserta didik menonton video pembelajaran hadist tentang kebersihan. Secara bersama-sama peserta didik dan guru menyanyikan lagu tentang hadist kebersihan sebagian dari iman. Peserta didik melafalkan hadist tentang kebersihan secara bersama-sama. Guru bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja (LKPD) yang telah disediakan oleh guru.

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk tanya jawab tentang pengetahuan baru yang telah didapatkan. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan berdo’a.

Selama tahap pelaksanaan siklus II berlangsung, peneliti juga melakukan observasi terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik melalui media audio visual dengan tema “Hadis tentang Kebersihan” .Berikut data pengamatan proses dan hasil belajar peserta didik:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kemampuan	F	%
Berkembang Sangat Baik	8	53 %
Berkembang Sesuai Harapan	6	40%
Mulai Berkembang	1	7%
Belum Berkembang	-	-

Keterangan :

Peserta didik yang tuntas mencapai nilai: 3-4 dengan jumlah 14 orang

Peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai: 1-2 dengan jumlah 1 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakan siklus II hasil belajar peserta didik pada instrument penilaian pengetahuan melalui hafalan hadist kebersihan dengan aspek yang dinilai kefasihan dan kelancaran mendapatkan nilai ketuntasan 14 orang dengan presentase klasikal (93%) Dari jumlah peserta didik sebanyak 15 orang yang artinya 14 peserta didik telah mencapai KKM dan 1 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase klasikal (7%), belum mencapai KKM. Data hasil belajar peserta didik Siklus II dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dinyatakan tuntas. Hal ini dapat dilihat pada jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II sebanyak 14 orang dari jumlah total 15 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat berikut :

Tabel 4. Data Prosentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

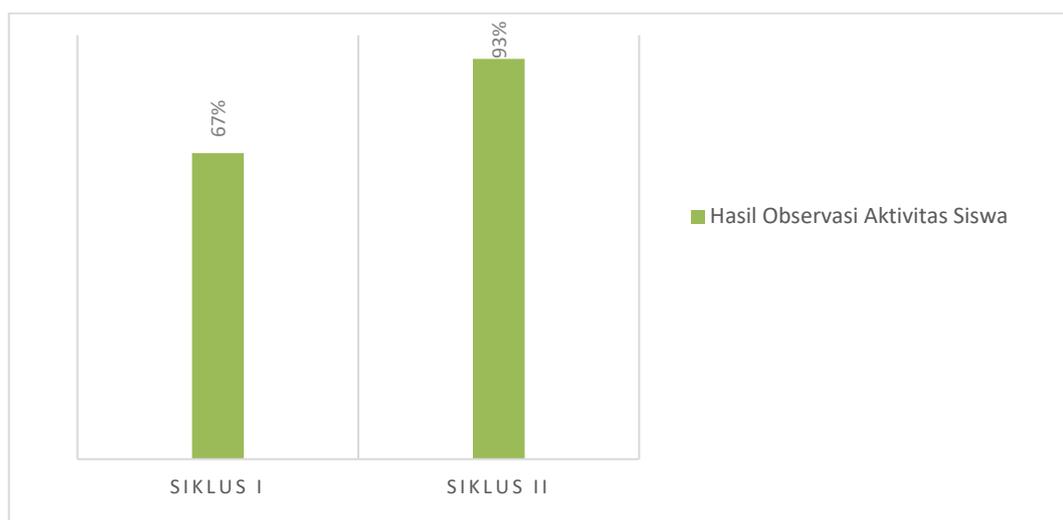
Aspek	F	%
Tuntas	14	93 %
Tidak Tuntas	1	7 %

Tabel 5. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

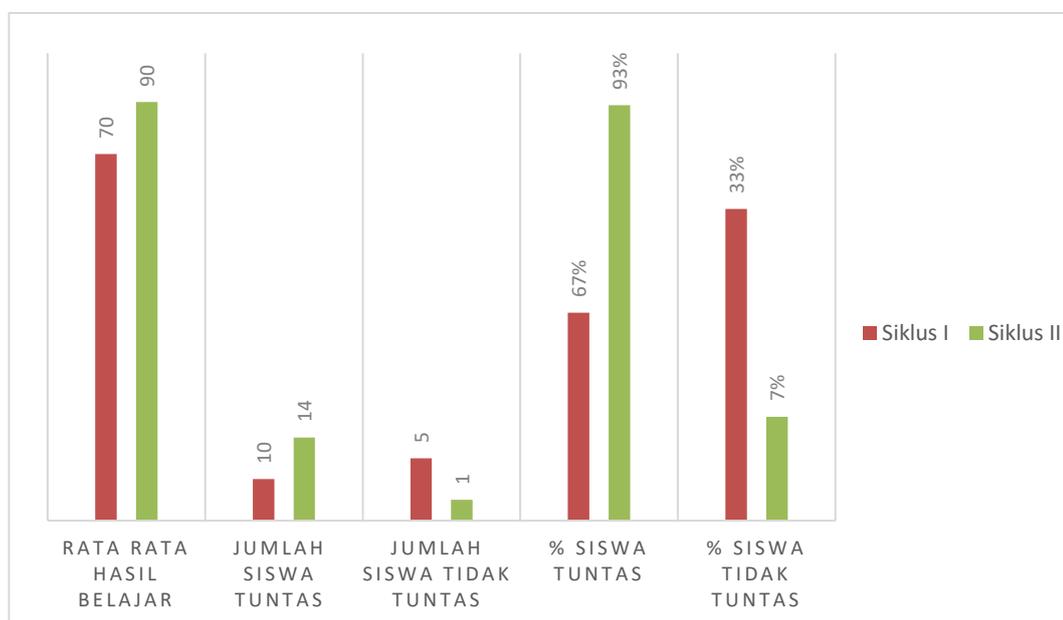
Keterangan	Tindakan Siklus		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Jumlah peserta didik yang tuntas	10	14	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	5	1	
Ketuntasan Hasil Belajar peserta didik	67 %	93 %	

Tabel 5 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi Hadist Kebersihan setelah menggunakan media *audio visual* pada fase Fondasi kelas B TK Rezky. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami

peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 67 % dan pada siklus II yaitu 93%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II berikut :



Gambar 1. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas B TK Rezky mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar

peserta didik pada materi Hadist Kebersihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hadist kebersihan kelas B TK Rezky.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan materi hadist kebersihan Kelas B di TK Rezky dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat aktif. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik hanya cenderung diam dan tidak aktif. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema “hadist kebersihan” dengan nilai yang semakin meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian KKM pada siklus I yaitu mencapai 67% dari 15 peserta didik, dan siklus ke II mencapai 93 % dari 15 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ridya. 2017. *Upaya Meningkatkan Kebersihan Anak Usia 5 – 6 Tahun melalui Penggunaan Media Audio Visual di Paud Cendikia Kecamatan Medan Helvetia Kota Madya Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Conference On Islam, Law, And Society (INCOILS) 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 95-106).
- Eriskiani, Ainun Dwi. 2020. *Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas A Dengan Tema Binatang Di Ra Muslimat Nu 027 Mangunsuman I Siman Ponorogo)*. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Setiawan, Wawan. 2022. *Meningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Mind Mapping pada Materi Aku Cinta Nabi dan Rasul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Bekerti Kelas Iv di Sd Negeri 1 Karangpawitan Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2021/2022*. Gorontalo : IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Tululi, Imran. 2021. *6 Macam-macam Media Pembelajaran Serta Contohnya, Tingkatkan Semangat Belajar Siswa*. Gorontalo : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.
- Zaini, H. (2015). Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). Idaroh, 1(01), 15–31.